

## INTISARI

Sistem memori transaktif (SMT) mengasumsikan adanya saling ketergantungan kognitif di antara individu dalam hubungan dekat akibat keterbatasan memori yang dimiliki individu. Kondisi tersebut mendorong munculnya transaksi untuk saling melengkapi keterbatasan melalui serangkaian proses komunikasi. Individu saling memahami keahlian apa yang dimiliki individu lain dan bertanggung jawab untuk setiap keahlian yang dimilikinya ketika melakukan tugas kelompok. Riset pada sistem memori transaktif (SMT) menunjukkan potensi untuk memahami mekanisme pemanfaatan serta integrasi pengetahuan di dalam kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi SMT dengan anteseden dan variabel pemoderasian serta konsekuensinya pada kinerja kolektif. Pertama, disertasi ini menguji pengaruh keragaman kognitif sebagai anteseden yang relevan dengan SMT dan tugas kelompok. Kedua, dilakukan pengujian peran pemoderasian saling ketergantungan tujuan pada pengaruh keragaman kognitif terhadap SMT. Ketiga, melakukan pengujian implikasi mekanisme SMT terhadap kreativitas kelompok.

Sampel terdiri dari 92 tim kerja berasal dari berbagai variasi organisasi di Indonesia. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi hirarkis tidak dapat mengonfirmasi hubungan linier positif antara keragaman kognitif dengan SMT serta SMT dengan kreativitas kelompok. Namun, penelitian ini memberikan tilikan yang menarik bahwa hubungan SMT dengan anteseden dan konsekuennya tidaklah sederhana berbentuk linier positif. Hubungan antar variabel secara empiris menunjukkan kesesuaian dalam hubungan kurvalinier berbentuk U-shaped. Hasil penelitian ini memberikan dukungan pada konsep yang ditawarkan oleh Kozlowski dan Chao (2012) bahwa SMT memiliki bentuk kompilasi dengan distribusi nonlinear. Hal ini diakibatkan SMT terbentuk akibat konfigurasi yang berasal dari kontribusi anggota kelompok yang berbeda. Peneliti lain di masa mendatang didorong untuk mengembangkan penelitian SMT dalam hubungan kurvalinier melibatkan berbagai faktor yang potensial memperkaya pemahaman manfaat SMT di dalam kelompok.

**Kata Kunci:** Saling Ketergantungan Kognitif, Sistem Memori Transaktif, Keragaman Kognitif, Saling Ketergantungan Tujuan, Kreativitas Kelompok

## ABSTRACT

Transactive memory systems (TMSs) assumes the existence of cognitive interdependence among individuals in close relationships due to individual memory limitations. These conditions encourage the emergence of transactions to complement each other's limitations through a series of communication processes. Individuals understand each other's expertise and are responsible for every skill they have when performing group tasks. Research on TMS demonstrates the potential to understand the mechanisms of utilization and integration of knowledge within the group. This study aims to investigate the effect of cognitive diversity as an antecedent relevant to TMS and group tasks. Second, this study testing the role of moderation of goal interdependence on the effect of cognitive diversity on TMS. Furthermore, this research testing the implications of TMS mechanisms on group creativity.

This study sampled 92 work teams from various organizational setting in Indonesia. Hypothesis testing using hierarchical regression analysis did not confirm a positive linear relationship between cognitive diversity with TMS and TMS with group creativity. However, this study provides an interesting notion that the relationship of TMS with antecedents and consequences is not simple in the form of positive linear. Empirically, the relationship between the variables indicates the suitability in the U-shaped curvilinear relationship. The results of this study provide support with the concept offered by Kozlowski and Chao (2012) that TMS has a compilation form with nonlinear distribution. This shows the phenomenon that TMS is formed due to the configuration that comes from the contribution of different group members. Other future researchers are encouraged to develop SMT research in curvilinear relationships involving a variety of factors that potentially enrich the understanding of the benefits of SMT in groups.

**Kata Kunci:** Cognitive Interdependence, Transactive Memory Systems, Cognitive Diversity, Goal Interdependence, Team Creativity